

Lampiran 1

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. NAMA MAHASISWA : FIRDA CAHYANING RAMUNEKAS

2. NIM : 2011113013

3. PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN BIOLOGI

4. JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PERENDAMAN REBUSAN DAUN BEJUMBINIS (VILIUH) TERHADAP KUALITAS TELUR AYAM BERDASARKAN UJI ORGANOLEPTIK

5. TANGGAL PENGAJUAN SKRIPSI : 18 NOVEMBER 2015

5. TANGGAL PENGAJUAN SKRIPSI : 18 November 2019

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	
		PEMBIMBING.I	PEMBIMBING.II
20 Jan 2015	BAB I & Judul	f	Tg
04 Feb 2015	Revisi 1 BAB I	f	
10 Feb 2015	Revisi 2 BAB I	f	
Feb 2015	Revisi 3 BAB I	f	Tg
10 Maret 2015	BAB III	f	
16 Maret 2015	BAB III	f	Tg
17 Maret 2015	Revisi 1 BAB III	f	Tg
27 Mei 2015	BAB II & Revisi BAB III	f	Tg
28 Mei 2015	BAB II	f	Tg
09 Juni 2015	Hasil penelitian & Bab IV	f	Tg
10 Juni 2015	BAB IV	f	Tg
15 Juni 2015	Bab IV dan V	f	Tg
16 Juni 2015	Abstrak, BAB III revisi, BAB IV & V	f	Tg

6. TANGGAL SELESAI MENULIS SKRIPSI : 22 JUNI 2015
7. TANGGAL RENCANA UJIAN SKRIPSI : 25 JUNI 2015

KETERANGAN:

Mahasiswa tersebut diatas telah menyelesaikan bimbingan penulisan skripsi dan sudah dapat diajukan dalam sidang ujian skripsi.

Dosen Pembimbing.

J.F. Kusneri Daesusi M. Kes

Surabaya, 22 JUNI 2011
Dosen Pembimbing, II

Dis. Abdul Ghoni M.Tes

Lampiran2

HasilUjiNormalitasJumlahKuningTelurPecah (KTP)

Tests of Normality				
	Kelompok	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
KTP	K	.630	4	.001
	P1	.729	4	.024
	P2	.729	4	.024
	P3	.863	4	.272
	P4	.863	4	.272
	P5	.945	4	.683
a. Lilliefors Significance Correction				

HasilAnalisisNormalitasJumlahPutihTelurKeruh (PTK)

Tests of Normality				
	Kelompok	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
PTK	K	.630	4	.001
	P1	.729	4	.024
	P2	.630	4	.001
	P3	.630	4	.001
	P4	.729	4	.024
	P5	.993	4	.972
a. Lilliefors Significance Correction				

HasilAnalisisNormalitasTelurBauBusuk (TTB)

Tests of Normality				
	Kelompok	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
TBB	K	.630	4	.001
	P1	.630	4	.001
	P2	.630	4	.001
	P3	.729	4	.024
	P4	.729	4	.024
	P5	.729	4	.024
a. Lilliefors Significance Correction				

Hasil Analisis Kruskal Wallis

Ranks			
	Kelompok	N	Mean Rank
KTP	K	4	7.75
	P1	4	10.00
	P2	4	10.00
	P3	4	11.63
	P4	4	15.50
	P5	4	20.13
	Total	24	
PTK	K	4	5.25
	P1	4	10.00
	P2	4	14.25
	P3	4	13.00
	P4	4	19.50
	P5	4	13.00
	Total	24	
TBB	K	4	6.38
	P1	4	6.38
	P2	4	13.75
	P3	4	11.75
	P4	4	15.50
	P5	4	21.25
	Total	24	

Test Statistics^{a,b}			
	KTP	PTK	TBB
Chi-Square	9.329	10.165	14.237
df	5	5	5
Asymp. Sig.	.097	.071	.014

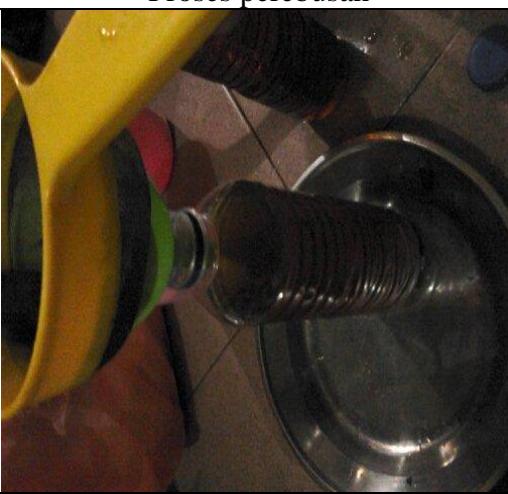
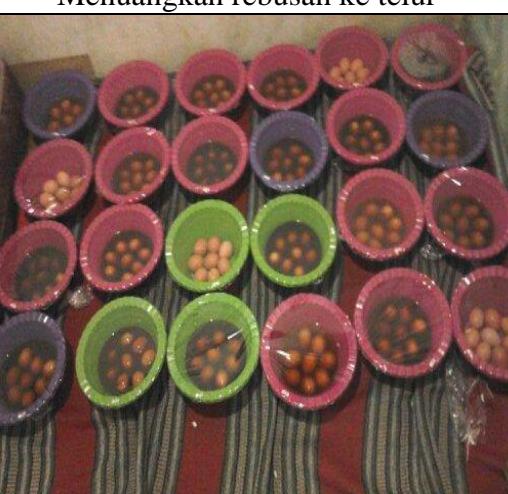
a. Kruskal Wallis Test

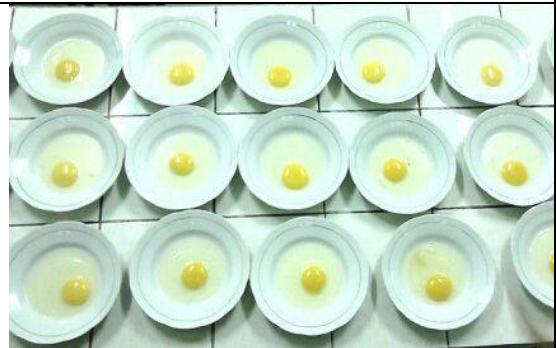
b. Grouping Variable: Kelompok

Lampiran 3

DOKUMENTASI

 <p>Alat dan bahan</p>	
 <p>Proses pengeringan</p>	 <p>Menimbang teh</p>
 <p>Menimbang daun belimbing wuluh</p>	 <p>Proses perendaman</p>
 <p>Memberikan label</p>	 <p>Memasukan telur</p>

	
Proses perebusan	Merendam telur dengan kapur
	
Proses penyaringan	Menuangkan rebusan ke telur
	
Menutup dengan plastik	Peletakan telur

	
Mengelap telur hingga kering	Perubahan telur
	
Memecahkan Telur	penilaian panelis
	
Hasil pengamatan	

Lampiran 4
Implementasi Bahan Ajar
(Pedoman Praktikum)

PANDUAN PAKTIKUM**PENYAMAK NABATI****A. JUDUL**

Pengawetan Telur Dengan Penyamak Nabati

B. TUJUAN

Mahasiswa mampu membuat produk penyamak nabati untuk pengawetan telur dengan baik dan sistematis

C. LANDASAN TEORI

Telur merupakan salah satu produk peternakan yang digunakan sebagai bahan makanan karena mengandung zat-zat protein, lemak, vitamin dan mineral sehingga dapat memberikan manfaat untuk tercapainya kecukupan gizi masyarakat luas.

Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengawetkan telur segar antara lain perlakuan awal, pengemasan kering, perendaman dalam cairan yang bisa dilakukan dengan beberapa cara antara lain perendaman dalam larutan kapur, perendaman dalam minyak paraffin, perendaman dalam air kaca, pencelupan telur dalam air mendidih, pengawetan telur dengan bahan penyamak nabati, penutupan pori-pori kulit telur.

Bahan penyamak nabati yang digunakan untuk pengawetan telur terbuat dari bahan alami atau nabati yang berasal dari tumbuhan.

Senyawa yang terkandung didalam tumbuhan yang berfungsi sebagai bahan penyamak untuk miroorganisme adalah flavonoid dan tanin. Senyawa kimia seperti yang berpotensi sebagai bahan penyamak nabati tersebut terdapat beberapa tanaman dan bagiannya misalnya pada daun belimbing wuluh. Daun belimbing wuluh mengandung tanin dan flavonoid

D. ALAT DAN BAHAN

- Alat
 - Nampan
 - Timbangan analitik
 - Erus, panci, kompor, baskom
- Bahan
 - Daun belimbing wuluh
 - Teh

- Air 2,5 L
- Telur
- Sinar matahari
- Kapur
- Plastik
- Air
- Kertas
- Alat tulis

E. CARA KERJA

1. Siapkan telur senyak 168 butir.
2. Carilah daun belimbing wuluh dan teh sebanyak ± 250 gram.
3. Keringkan daun belimbing wuluh dan teh dibawah terik sinar matahari hingga teksturnya menyerupai keripik.
4. Setelah kering, timbanglah sebanyak 100 gram, 75 gram, 50 gram, 25 gram daun belimbing wuluh dan teh.
5. Rendam daun belimbing wuluh dan teh dengan air sebanyak 2,5 L. selama semalam (12 jam).
6. Kemudian rebus daun belimbing wuluh dan teh selama 1 jam hingga warna mulai berubah.
7. Rendam telur kedalam larutan kapur, biarkan beberapa menit, setelah itu lap telur.
8. Setelah itu angkat dan saringlah rebusan tersebut dan masukan kedalam baskom yang telah berisi telur (4 baskom untuk setiap perlakuan)
9. Masukan telur sebanyak 7 butir pada masing-masing baskom secara acak.
10. Tutuplah baskom dengan menggunakan plastik.
11. Setelah siap amati keesokan harinya, buka penutup plastik, keluarkan telur dan pecahkan kedalam piring, kemudian amati jumlah telur yang busuk
12. Lakukan kegiatan tersebut Selama 7 hari.

13. Bandingkan hasilnya antara perlakuan teh, belimbing wuluh dan kontrol
14. Tulislah hasil tabel dibawah ini

Tabel 1 Jumlah telur yang busuk

Hari ke-	K				P1				P2				P3				P4				P5			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																								
2																								
3																								
4																								
5																								
6																								
7																								
Jumlah																								

Keterangan

K : kontrol

P1 : daun belimbing wuluh 100 gram

P2 : daun belimbing wuluh 75 gram dan 25 gram the

P3 : daun belimbing wuluh 50 gram dan 50 gram the

P4 : daun belimbing wuluh 25 gram dan 75 gram

P5 : teh 100 gram

0 : jumlah busuk

1 : tidak busuk

Tabel 2 Persentase telur berbau busuk

Replikasi	K				P1				P2				P3				P4				P5				
1																									
2																									
3																									
4																									
Rata-rata																									
Sd																									

Diskusi Kelompok

1. Apa kandungan yang terdapat pada daun belimbing wuluh yang berfungsi sebagai bahan penyamak nabati ?
2. Berdasarkan hasil pengamatan yang kalian amati, mengapa kuning telur ada yang pecah, putih encer dan berbau busuk, apa yang menyebabkan hal tersebut ?
3. Apa fungsi dari senyawa tannin ?
4. Sebutkan faktor-faktor yang menentukan kualitas telur !
5. Jelaskan apa itu penyamak nabati ?

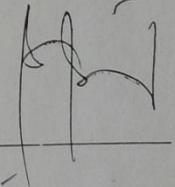
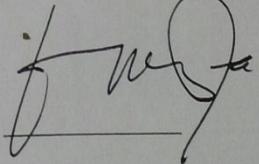
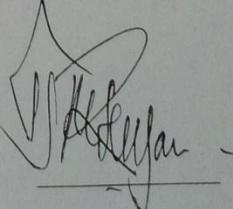
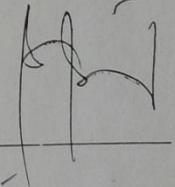
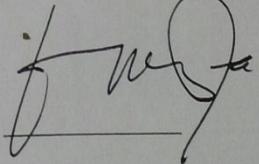
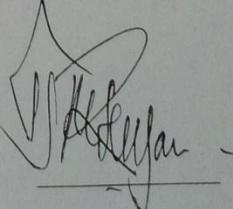
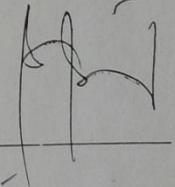
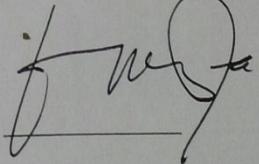
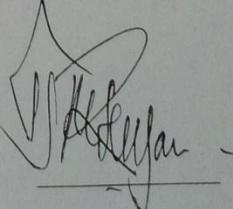
Hasi Diskusi Kelompok

1.
.....
2.
.....
3.
.....
4.
.....
5.
.....

Lampiran 5**BIODATA**

Firda Cahyaning Pamungkas dilahirkan pada tanggal 13 Oktober 1992 di Surabaya, Jawa Timur, anak keempat dari empat bersaudara, pasangan Bapak Mujiono dan Ibu Tumiah. Pendidikan sekolah Dasar SDN GADING 1V Surabaya, SMPN 18 Surabaya, SMAM 1 Surabaya Tamat Sekolah Dasar tahun 2005, SMP tahun 2008 dan SMA tahun 2011. Firda Cahyaning Pamungkas lulus dan mendapat gelar sarjana (S1) Program Studi Pendidikan Biologi dari Universitas Muhammadiyah Surabaya pada Juni 2015

Lampiran 6

 <p>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris - Pendidikan Bahasa Indonesia Pendidikan Matematika - Pendidikan Biologi Jln. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113 Telp. (031) 3811966 Fax. (031) 3813096</p>														
PERSETUJUAN REVISI														
<p>Setelah kami teliti hasil perbaikan revisi skripsi :</p> <table border="0"> <tr> <td>Nama : <u>Firda Cahyaning Pamungkas</u></td> </tr> <tr> <td>NIM : <u>2011.111.3013</u></td> </tr> <tr> <td>Program Studi : <u>Pendidikan Biologi</u></td> </tr> <tr> <td>Judul Skripsi : <u>Pengaruh Perendaman Rebusan daun belimbing (Averrhoa bilimbi) terhadap kualitas telur ayam ras berdasarkan ukuran organoleptik dan penanfaatannya sebagai bahanajar mata kuliah Biologi Terapan</u></td> </tr> </table>			Nama : <u>Firda Cahyaning Pamungkas</u>	NIM : <u>2011.111.3013</u>	Program Studi : <u>Pendidikan Biologi</u>	Judul Skripsi : <u>Pengaruh Perendaman Rebusan daun belimbing (Averrhoa bilimbi) terhadap kualitas telur ayam ras berdasarkan ukuran organoleptik dan penanfaatannya sebagai bahanajar mata kuliah Biologi Terapan</u>								
Nama : <u>Firda Cahyaning Pamungkas</u>														
NIM : <u>2011.111.3013</u>														
Program Studi : <u>Pendidikan Biologi</u>														
Judul Skripsi : <u>Pengaruh Perendaman Rebusan daun belimbing (Averrhoa bilimbi) terhadap kualitas telur ayam ras berdasarkan ukuran organoleptik dan penanfaatannya sebagai bahanajar mata kuliah Biologi Terapan</u>														
<p>Kami pengaji menyetujui perbaikan revisi skripsi tersebut.</p> <table border="0"> <tr> <td>Nama Pengaji</td> <td>Tanda Tangan</td> <td>Tanggal</td> </tr> <tr> <td>1. <u>Ir. Kuspeni Daesutim, M.Kes</u></td> <td></td> <td><u>02 Juli 2015</u></td> </tr> <tr> <td>2. <u>Dr. Wiwi Wikanta M.Kes</u></td> <td></td> <td><u>5-7-2015</u></td> </tr> <tr> <td>3. <u>Drs. Djoko Mulyono</u></td> <td></td> <td><u>03-07-2015</u></td> </tr> </table>			Nama Pengaji	Tanda Tangan	Tanggal	1. <u>Ir. Kuspeni Daesutim, M.Kes</u>		<u>02 Juli 2015</u>	2. <u>Dr. Wiwi Wikanta M.Kes</u>		<u>5-7-2015</u>	3. <u>Drs. Djoko Mulyono</u>		<u>03-07-2015</u>
Nama Pengaji	Tanda Tangan	Tanggal												
1. <u>Ir. Kuspeni Daesutim, M.Kes</u>		<u>02 Juli 2015</u>												
2. <u>Dr. Wiwi Wikanta M.Kes</u>		<u>5-7-2015</u>												
3. <u>Drs. Djoko Mulyono</u>		<u>03-07-2015</u>												